

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka-angka (Indriantoro dan Supomo, 2009:10). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kausalitas. Penelitian kausalitas bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Nilai yang diuji adalah koefisien regresi. Desain penelitian kausalitas dapat berbentuk pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### **3.2 Obyek dan Sumber Data Penelitian**

#### **3.2.1 Obyek**

Penelitian ini dilakukan di Hotel Aria Gajayana yang bertempat di Jl Kawi No.24 Kompleks MOG Malang, Jawa Timur . Hotel Aria Gajayana adalah salah satu penginapan yang Menjadi pionir dan market leader bisnis hotel yang memberikan layanan bisnis belanja, wisata, hiburan, olahraga serta kesehatan secara tepat di Malangraya dengan sentuhan ruangan yang khas Indonesia dengan standar Internasional.

#### **3.2.2 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu anggota populasi disebut dengan elemen populasi sedangkan sampel merupakan bagian dari elemen elemen populasi.

##### *3.2.2.1 Populasi*

Populasi merupakan jumlah keseluruhan obyek yang ingin diteliti. Pengertian populasi menurut (Kuncoro, 2003:103) adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya obyek penelitian. berupa orang, obyek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi obyek penelitian. Karyawan

yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di Hotel Aria Gajayana sebanyak 100 responden.

#### 3.2.2.2 Sampel

Arikunto (2008:134) sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Namun apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-55% atau lebih, tergantung sedikit banyaknya dari:

- A. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dana.
- B. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek. Hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- C. Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti untuk penelitian yang risikonya besar, maka sampelnya lebih besar, hasilnya akan lebih besar.

#### 3.2.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer (Menurut Sarwono, 2006:16), data primer merupakan data atau informasi yang diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuisisioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Ada dua metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data premier, yaitu : (1) metode survei dan (2) metode observasi (Indriantoro dan Supomo, 2018:142), Data premier ini diperoleh secara langsung HRD dan Karyawan Hotel Aria Gajayan Malang untuk wawancara ditujukan kepada HRD sedangkan kuisisioner ditujukan langsung ke karyawan.

### 3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

#### 3.3.1 Variabel bebas :

- Rekrutmen
- Seleksi
- Pelatihan

#### 3.3.2 Variabel terikat :

- Kinerja karyawan

Tabel 3.1 Variabel, definisi, dan indikator

Variabel	Definisi	Indikator
1. Rekrutmen	Rekrutmen adalah usaha mencari dan mempengaruhi tenaga kerja, agar mau melamar lowongan pekerjaan yang ada dalam suatu perusahaan.	1. Penyebaran informasi pada media cetak maupun elektronik. 2. Pengisian data formulir lamaran. 3. pelaksanaan seleksi administrasi 4. Pelaksanaan tes tulis 5. Pelaksanaan tes wawancara 6. Pelaksanaan tes kesehatan 7. Penilaian hasil diterima atau di tolak.
2. Seleksi	Seleksi adalah usaha pertama yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh karyawan yang kualifikasi dan kompeten yang akan menjabat serta mengerjakan semua	1. Keahlian 2. Pengalaman 3. Umur 4. Jenis kelamin 5. Pendidikan 6. Karakter 7. Kerja sama 8. Kejujuran

	pekerjaan pada perusahaan.	9. Kedisiplinan
3. Pelatihan	Pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Istrukturuktur</li> <li>2. Peserta</li> <li>3. Materi</li> <li>4. Metode</li> </ol>
4. Kinerja karyawan	Kinerja karyawan adalah sesuatu hal yang bersifat individual, karena setiap karyawan memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dalam mengerjakan tugasnya. kinerja tergantung pada kombinasi antara kemampuan, usaha, dan kesempatan yang diperoleh.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas</li> <li>2. Kuantitas</li> <li>3. Ketepatan waktu</li> <li>4. Efektivitas</li> <li>5. Kemandirian</li> </ol>

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden. Data yang dikumpulkan umumnya berupa masalah tertentu yang bersifat kompleks, sensitif atau kontroversial. (Indriantoro dan Supomo, 2018:148). Penggunaan wawancara bertujuan untuk mendapatkan data lebih mendetail dalam hubungannya subjek maupun objek pada penelitian ini. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan langsung untuk HRD selaku pemegang wewenang terkait rekrutmen, seleksi, dan pelatihan untuk mendapat informasi lebih mendetail tentang program Rekrutmen, program Seleksi, program Pelatihan.

#### **3.4.2 Kuisisioner**

Pengumpulan data penelitian pada kondisi tertentu kemungkinan tidak memerlukan kehadiran peneliti. Pertanyaan peneliti dan jawaban responden dapat dikemukakan secara tertulis melalui suatu kuisisioner. Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan. kuisisioner dapat didistribusikan dengan berbagai cara, antara lain kuisisioner disampaikan langsung oleh peneliti, dikirim bersama-sama dengan pengiriman paket atau majalah, diletakkan di tempat-tempat yang ramai dikunjungi banyak orang, dikirim melalui pos, faksimile atau menggunakan teknologi komputer, (Indriantoro dan Supomo, 2018:150). Dalam penelitian ini penggunaan kuisisioner dimaksudkan untuk memperoleh data primer dari responden mengenai variabel yang akan diukur.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari kuisisioner yang diajukan kepada responden berupa pertanyaan mengenai program rekrutmen, program seleksi, program pelatihan terhadap kinerja karyawan Hotel Aria Gajayana, setiap jawaban responden mempunyai skor tertentu yang diukur dengan

menggunakan skala pengukuran likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut akan digunakan menjadi acuan untuk menyusun item dalam instrumen yang berupa pertanyaan maupun pernyataan. Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapat mengenai suatu jawaban. Pada umumnya opsi jawaban yang disediakan ada lima dan masing masing mempunyai nilai yang berbeda yang dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2 scoring kuisisioner

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
Sangat setuju/SS	5
Setuju/S	4
Netral/N	3
Tidak setuju/TS	2
Sangat tidak setuju/STS	1

Data yang diperoleh dari responden melalui kuisisioner yang dibagikan akan dianalisis dengan menggunakan program Statistic Package for the Social Science (SPSS). SPSS adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisis statistika.

### 3.5 Prosedur Analisis

#### 3.5.1 Pengujian Instrumen

##### 3.5.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu ukuran untuk menunjukkan tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan pengujian item-item untuk mendapatkan jawaban dari kondisi yang diharapkan. Uji validitas dilakukan untuk menghitung korelasi antara setiap skor

item instrumen dengan skor total. Ada pun persamaan yang di gunakan dalam uji validitas ini yaitu :

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum Y) (\sum X)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2 - (\sum Y)^2]}}$$

- $r_{XY}$  : Koefisien korelasi antara x dan y
- N : Banyaknya sample
- X : Skor item
- Y : Skor total item Arikunto (2006:275)

### 3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Disamping keharusan untuk valid, instrumen juga harus dapat dipercaya. Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisioner. Untuk menganalisis reliabilitas, pengukuran dilakukan sekali kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain. Suatu kuisioner dapat dikatakan dikatakan reliabel atau handal apabila jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Perhitungan reliabilitas dengan Cronbach Alpha menggunakan bantuan program spss 22.0 *for windows*. Dimana terdapat ketentuan dalam pengukuran reliabilitas dengan memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60. Ghozali (2006)

## 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

### 3.5.2.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable bebas *independen*. “model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara

variable bebas, jika variable bebas saling berkorelasi maka variable ini tidak *orthogonal*”(Gozali, 2006:56). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dalam suatu model regresi dapat dilihat dari beberapa kondisi yang harus dipenuhi sebagai berikut (Ghozali, 2006:56):

- a. Multikolinearitas terjadi apabila nilai VIF (*varian inflating factor*)
- b. Multikolinearitas terjadi apabila nilai *tolerance* yang diperoleh dari hasil perhitungan kurang dari 0,1

#### 3.5.2.2 Uji Normalitas

“Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak”(Gozali, 2006:76). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### 3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas

“Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi yang ditemukan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain” (Ghozali,2006:70). Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas.

Ghozali (2006:70) untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas pada model regresi yaitu sebagai berikut :

Melihat grafik plot antara nilai prediksi variable terikat (*ZPRED*) dengan residunya (*SRESID*). Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat dan tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED* dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X



adalah residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telah di-*studentized*.

Pengertian tersebut menjelaskan bahwa terdapat pola tertentu yang bergelombang menyempit dan melebar atau membentuk pola yang lain, maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas atau menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu  $Y$ , maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2009: 277) Analisis regresi linier berganda merupakan metode yang tepat ketika penelitian melibatkan variabel terikat yang berhubungan terhadap satu atau lebih variabel bebas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Rekrutmen ( $X_1$ ), Seleksi ( $X_2$ ), Pelatihan ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja karyawan ( $Y$ ).

Adapun persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

$Y$  : Kinerja Karyawan

$a$  : Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  : Koefisien regresi

$x_1$  : Rekrutmen

$x_2$  : Seleksi

$x_3$  : Pelatihan

$e$  : *error term*

### 3.5.4 Pengujian Hipotesis

#### 3.5.4.1 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variable bebas secara parsial dalam menerangkan variasi variable terikat (Ghozali, 2006:98). Kriteria pengambilan keputusan dengan cara membandingkan t hitung dengan t table, dimana hipotesis alternative diterima jika:  $t_{hitung} > t_{table}$  dengan tingkat signifikansi 0.05. hipotesis dan hasil analisis uji t akan diterima jika memenuhi kriteria yaitu:

- Jika nilai signifikansi variable lebih kecil dari sig,0,05 dan nilai  $t_{hitung} \geq t_{table}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
- Jika nilai signifikansi variable lebih kecil dari sig,0,05 dan nilai  $t_{hitung} < t_{table}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

#### 3.5.4.2 Uji f

Uji f dilakukan untuk mengetahui apakah variable independen secara simultan mempengaruhi variable dependen (Ghozali, 2006:100).

Hipotesis hasil analisis uji f adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi variable lebih kecil dari sig,0,05 dan nilai signifikansi hitung  $\geq f_{table}$ , maka model regresi yang menjelaskan rekrutmen, seleksi, pelatihan terhadap kinerja karyawan adalah tidak cocok
- Jika nilai signifikansi masing-masing variable lebih besar dari sig,0,05 dan nilai signifikansi hitung  $< f_{table}$ , maka model regresi yang menjelaskan rekrutmen, seleksi, pelatihan terhadap kinerja karyawan adalah cocok.